

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PERNYATAAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... iii**

**DAFTAR ISI..... ix**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Kegunaan Penelitian .....	16
1. Kegunaan Teoritis .....	16
2. Kegunaan Praktis .....	16
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Metode Penelitian .....	24
1. Spesifikasi Penelitian .....	24
2. Metode Pendekatan .....	26
3. Tahap Penelitian .....	27
4. Teknik Pengumpulan Data .....	28
5. Alat Pengumpul Data .....	30
6. Analisis Data .....	31
7. Lokasi Penelitian .....	32

### **BAB II KAJIAN TEORI TINDAK PIDANA, DELIK PUNGUTAN LIAR (PUNGLI), DELIK SUAP, DAN PELAYANAN PUBLIK**

A. Pengertian dan Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	33
1. Pengertian Tindak Pidana .....	33
2. Unsur-Unsur Tidak Pidana .....	38

B. Ruang Lingkup Tidak Pidana Pungutan Liar (Pungli) dan Tindak Pidana Suap.....	40
1. Istilah dan Pengertian Delik .....	40
2. Pungutan Liar (Pungli) Pada Umumnya .....	45
3. Tindak Pidana Suap Pada Umumnya .....	52
C. Pengertian, Jenis dan Asas-Asas dalam Pelayanan Publik .....	64
1. Pengertian Pelayanan Publik .....	64
2. Jenis-Jenisa Pelayanan Publik .....	67
3. Maksud, Tujuan dan Asas Pelayanan Publik .....	69

**BAB III PERBANDINGAN KUALIFIKASI DELIK PUNGUTAN LIAR (PUNGLI) DENGAN DELIK SUAP DALAM KASUS KORUPSI KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP) KOTA BANDUNG DI HUBUNGKAN DENGAN UNDANG -UNDANG RI NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

A. Kasus Posisi .....	76
1. Perkara Pidana dengan Nomor Registrasi Perkara 40/Pid.Sus/2017/PN.Bdg .....	76
2. Kronologis Kasus Pungli Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Bandung .....	78
3. Dakwaan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Bandung .....	82
4. Amar Putusan .....	90
B. Tugas, Fungsi, dan Wewenang Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Bandung .....	90
C. Hasil Wawancara .....	94

**BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN KUALIFIKASI DELIK PUNGUTAN LIAR (PUNGLI) DENGAN DELIK SUAP DALAM KASUS KORUPSI KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP) KOTA BANDUNG DI HUBUNGKAN DENGAN UNDANG -UNDANG RI NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

A. Penentuan Delik Pungutan Liar (PUNGLI) Dengan Delik Suap Di Dalam RI Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	96
B. Penentuan Delik Pungutan Liar (PUNGLI) dengan Delik Suap yang Dilakukan Oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung di hubungkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tidak Pidana Korupsi.....	104
C. Rumusan Delik yang Tepat dalam Kasus-Kasus Pelayanan Publik .....	112

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	119

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>ix</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>